METALGEAR MUSIC ZINE

ISSUE #12 EDISI JULI 2023

SUMMERHAZE

KEMBALI MERILIS SINGLE KE-2"ANXIETYDISORDER"

HISTORY OF LIFE | DEVORMITY | SEIREN | GROWILD | NO GIGS STILL PARTY
TABRAK LARI | HEADS UP! | SHAGGYDOG | BURNING FLAME

HISTORY OF LIFE UNIT HARDCORE TASIKMALAYA AKHIRNYA MERAMPUNGKAN EP PERDANA BERJUDUL "COMPLEXITY"

History of Life band Hardcore yang terbentuk pada tahun 2013 di kota Tasikmalaya, baru saja merampungkan EP perdananya yang bertajuk **"Complexity"**. Dalam EP perdana ini banyak sekali variabel yang mewakili kerumitan suatu situasi dan kondisi yang mana setiap waktunya tidak pernah selesai, mereka merespon situasi tersebut dengan penuh emosional melalui lagu-lagu pada EP ini.

Complexity berisikan 5 track yang masing-masing memiliki makna dan keunikan yang berbeda seperti di track Look Other Side yang cukup fresh dan penuh emosional, begitupun pada track susulan seperti Open Your Eyes, The Warrior, Turbulence dan pada EP ini, mereka juga memasukan track yang telah mereka rilis pada tahun 2022 yang berjudul Will End.

Histroy of Life kini diisi oleh *Eka (Vokal)*, *Nandi (Gitar)*, *Fachry (Gitar)*, *Yusrizal (Bass) dan Cepi (Drum)*. Proses pengerjaan Complexity dibantu oleh *Wahab Ismail* untuk mixing dan mastering yang dikerjakan di Simple Records Studio, untuk sampul EP dikerjakan oleh *Gavin Vikram*. EP perdana History of Life yang berjudul "Complexity" sudah bisa di nikmati melalui offcial Bandcamp History of Life.

DEVORMITY
MESCA
ABIGAIL
ABIGAIL
MESCA
ANIMVS

DEVORMITY SECARA MENGEJUTKAN RILIS SINGLE BARU, BERJUDUL "OTONOM"

Devormity band Groove Death Metal asal Kabupaten Bandung baru saja merilis single terbaru mereka yang berjudul **"OTONOM"** dirilis pada 10 Juli 2023. Single ini menjadi pembuktian jika mesin mereka masih terus menyala hingga saat ini. Dalam single ini mereka masih memainkan musik Death Metal yang Groove sama dengan materi-materi mereka sebelumnya.

OTONOM adalah gerbang pembuka Devormity untuk menuju album ke-2 mereka yang akan segera mereka rilis. OTONOM bercerita tentang pemberontakan umat manusia untuk terus bertahan hidup.

Untuk sampul dikerjakan oleh Yowdi Santiar dan Icon dikerjakan oleh Aghy R. Purakusuma. Untuk Engineer mereka masih mempercayakannya kepada *Zoteng* dari Forgotten untuk take Drum dan untuk Engineer gitar mereka dibantu oleh Hamzah, single OTONOM dimixing dan mastering oleh Grey Elephant Studio.

Berbicara Devormity, mereka terbentuk pada tahun 2009, mereka telah merilis beberapa karya seperti ; Suffering Inhuman the Impalement EP (2021), Apophis Split Album (2012), Revolusi dan Agresi Full Length (2004) dan Satir Single (2017)

SEIREN

SEIREN MENJADI BAND POST-HARDCORE PERTAMA DI JAKARTA YANG MELAMPIASKAN 'DENDAM'NYA MENGGUNAKAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)

Seiren, band post-hardcore asal Jakarta, mencetak sejarah sebagai band post-hardcore pertama di Jakarta yang merilis video klip perdana mereka untuk lagu **"Sweet As Revenge"** yang dibuat secara penuh menggunakan kecerdasan buatan. Band ini bekerja sama dengan rumah produksi Morse untuk menciptakan pengalaman visual yang revolusioner dengan menggabungkan kekuatan musik dan kecerdasan buatan. Sweet As Revenge merupakan salah satu lagu yang terdapat pada EP mereka bertajuk Monologue yang telah rilis di berbagai platform musik digital pada awal tahun 2023.

Premiere screening video klip terbaru dari Seiren telah dilaksanakan pada 22 Juni 2023 di 98 Coffee Bar, menjadi malam yang tak terlupakan bagi mereka, teman-teman, dan para penggemar musik keras. Acara ini menjadi tonggak bersejarah bagi Seiren saat mereka mempersembahkan video musik perdana mereka, dengan sambutan meriah dari semua orang yang hadir, menegaskan keindahan video klip tersebut menjadi pionir di ranah musik post-hardcore di Indonesia. Yang membuat video klip ini berbeda dari yang lain adalah integrasi inovatif kecerdasan buatan, menjadikannya yang pertama di skena post-hardcore Indonesia. Dengan mengadopsi teknologi AI, Seiren mendorong batasan dan menetapkan standar baru, membuka jalan menuju masa depan yang menarik di mana kreativitas dan teknologi berpadu. Cerita dibalik video klip ini juga sangat menarik dimana semua personil berubah menjadi karakter-karakter dengan latar belakang 'dendam'nya masing-masing.

Bekerja sama dengan Morse, Seiren telah menciptakan video klip yang memukau secara visual dan memancing pemikiran, melampaui batasan normal. Kolaborasi ini menunjukkan komitmen band untuk menjelajahi wilayah seni baru dan mendorong batas-batas yang ada dalam industri musik.

"Kami sangat senang untuk mempersembahkan video musik perdana kami, yang merupakan langkah signifikan bagi Seiren dan skena musik di Indonesia." kata Hanif Ramadhana, vokalis Seiren. ***"Melalui kolaborasi ini dengan Morse, kami dapat memanfaatkan kekuatan kecerdasan buatan untuk menciptakan pengalaman visual yang menarik dan unik bagi para penggemar kami. Kami berharap video ini dapat memukau penonton dan menginspirasi imajinasi mereka.",*** tambahnya.

Tentang Seiren:
Dibentuk pada akhir 2019, Seiren telah berhasil mendapatkan tempat di hati ribuan penggemarnya melalui komitmen mereka memproduksi lagu-lagu yang jujur dan emosional. Terinfluence oleh band band mancanegara seperti Bring Me The Horizon, Bad Omens dan masih banyak lagi, musik band ini cukup sulit untuk diklasifikasikan kedalam satu genre, namun mereka sering menyebut diri mereka sebagai band Post-Hardcore. Seiren telah merilis 2 EP bertajuk Prologue pada tahun 2020 dan Monologue pada tahun 2023. Setelah merilis video klip perdana mereka, Seiren merencanakan untuk melakukan tour ke beberapa kota di Indonesia.

GROWILD/ BAND MELODIC HARDCORE ASAL BANDUNG RILIS SINGLE PERDANA
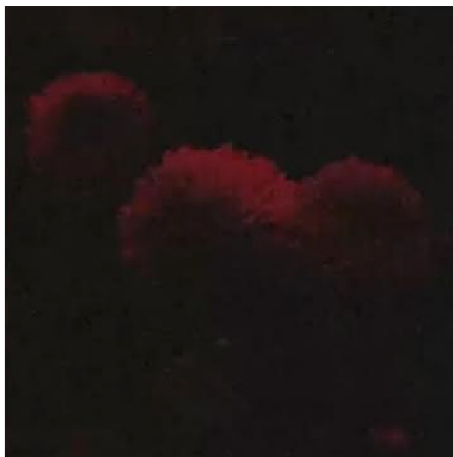
Growild/ band Melodic Hardcore asal kota Bandung, baru saja merilis single perdananya yang berjudul **"Perangkap",** digawangi oleh Baim (Vokal), Ilham (Gitar), Robi (Gitar), Eki (Bass) dan Oby (Drum). "Perangkap" single yang menceritakan tentang seseorang yang mencoba melepaskan diri dari bayang-bayang masa lalu. Single ini banyak dipengaruhi oleh riff-riff yang dimainkan oleh band-band seperti Counterparts dan Knocked Loose yang dipadukan karakter vokal dari Baim yang sangat lantang, menjadikan single ini terdengar penuh dengan amarah dan kesedihan. Growild/ saat ini sedang fokus mempersiapkan EP yang akan dirilis pada tahun ini juga, termasuk single "Perangkap" yang akan masuk dari bagian EP mereka nanti.

USUNG GENRE POP PUNK, NO GIGS STILL PARTY RILIS SINGLE PERDANA "SALAH'

Grup band pop punk asal Bekasi, **No Gigs Still Party (NGSP)** resmi merilis single perdana berjudul "Salah", dalam format digital pada 1 Juli 2023. Karya ini, membuka album "Perih" yang rencananya akan diluncurkan dalam waktu dekat. Dalam liriknya, single "Salah" mengangkat tema percintaan rumit berbalut janji-janji semu. Rasa perih dirasakan dua insan lantaran setelah sekian lama berupaya merajut cinta, namun akhir indah yang dijanjikan tak kunjung terwujud. Aransemen single "Salah" diwarnai nuansa electronic dance bertempo cepat. Alunan musik yang cenderung upbeat, membuat setiap cerita pilu dalam liriknya, dikisahkan dengan lantang tanpa terlihat lemah.

"Nuansa EDM di lagu ini membuktikan bahwa NGSP bukan sekedar band beraliran pop punk semata," kata Bowo sang vokalis, dalam keterangannya. ***"Dalam berkarya, No Gigs Still Party selalu berusaha berekplorasi dan meramu semua genre yang ada, tanpa terbatas di satu genre saja,"*** ucap dia.

Terbentuk di tengah masa pandemi pada tahun 2021 lalu, No Gigs Still Party digawangi oleh Bowo (vocal), Gilang (gitar), Arief (vocal/gitar), Eby (bass), dan Irhas (drum). Nama No Gigs Still Party terinspirasi dari pandemi COVID-19 yang berdampak besar pada industri musik kala itu. Konser dan acara musik dibatalkan atau ditunda, sehingga tidak ada keriaan atau gigs. Namun, hal ini tidak membuat No Gigs Still Party menyerah. Mereka memutuskan untuk terus berkarya dan bermain musik, meskipun harus dilakukan dari rumah. Pada awal kemunculannya, NGSP dibentuk sebagai unit musik berbahan bakar hura-hura tanpa terpikir untuk merekam karya. Namun seiring banyaknya dukungan dari sejumlah pihak, No Gigs Still Party akhirnya memutuskan untuk mengumpulkan materi.

Tembang "Salah" menjadi gerbang pembuka karya-karya No Gigs Still Party berikutnya, yang nantinya bakal bermuara pada album bertajuk "Perih" yang kini masih dalam tahap produksi.

TABRAKLARI

TABRAKLARI RESMI MELEPAS MUSIK VIDEO DARI SINGLE "AKU MARAH"

Bercerita tentang kehidupan sehari-hari yang tidak luput dengan kesialan yang dihadapi, dikemas dengan estetika visual satir layaknya menonton sebuah sitkom tahun 2000-an.

Tabrak Lari unit musik asal Tangerang, akhirnya resmi merilis video musik dari lagu "Aku Marah", pada Jumat (30/6). Lagu "Aku Marah" dilepas bersamaan dengan EP 'Jackpot' yang rilis tahun 2022 lalu. Pertengahan tahun ini, Tabraklari merilis video musik "Aku Marah", sebagai jembatan untuk musik video selanjutnya. Diproduksi oleh SKAYSKOY Entertainment, prosesnya dikerjakan secara kolektif oleh teman-teman karib dan didukung oleh kolega seperti Dyama Space dan Hoi Polloi. Disutradarai oleh Raka Bonge, melalui video ini ia membedah lirik secara keseluruhan dan memvisualisasikannya ke dalam satu video pendek berdurasi kurang lebih 4 menit. Pada universe yang dibangun oleh Tabraklari, "Aku Marah" menjadi prequel dari cerita musik "Jackpot", inspirasi didapat dari tanggapan akan hal-hal yang seringkali membuat jengkel dan diinterpretasi ke dalam satu linimasa dengan kesialan yang bertubi-tubi datang dalam satu hari. "Penggarapan musik video kali ini dikerjakan dengan alat produksi yang lebih proper dari produksi sebelumnya, selain itu, penyusunan tim produksi juga lebih lengkap ala-ala produksian film gitu" ujar Odong basis Tabraklari sekaligus produser untuk musik video ini. Satir dan "dekat" dengan kehidupan sehari-hari, menjadi gaya penyampaian cerita yang konsisten Tabraklari berikan lewat rilisan-rilisan video yang sudah mereka lepas sebelumnya.

Sebagai interpretasi dari lagunya, pada musik video ini, diceritakan tentang seorang pemuda bernama Lutap—yang diperankan oleh Luthfi Hadi, vokalis dari Tabraklari—yang bertemu dengan banyak kesialan di hari yang sama dan respon langsungnya yang diberikan untuk menghadapi kesialan tersebut. Ide cerita banyak datang dari hal-hal sederhana disekitar yang memicu amarah keseharian, setelahnya diaplikasikan ke dalam sebuah cerita dan divisualkan ke dalam sebuah musik video. Proses penggarapannya dilakukan di bilangan Tangerang, tepatnya Gang Ambon, mulai dari rumah, jalanan, hingga lokasi-lokasi "sehari-hari" yang menampakkan kesan dekat dengan warga. Video musik resmi lagu "Aku Marah" dari Tabraklari sudah dapat disaksikan mulai sekarang melalui akun Youtube Tabraklari.

BERBICARA TENTANG TABRAK LARI

Sebagai 'Fastcore Bengkok' dari Tangerang (ID), Tabraklari membawa semangat keras dan hangat dari Tangerang. Ialah Luthfi Hadi Maulana (Vokal), Yoga Ghafara (Gitar), Odongpejjj (Bas), dan Teguh Kurniawan (Drum) yang telah konsisten memainkan musik secara 'tabrak lari' sejak 2018. Beberapa waktu lalu, 'Satanis Takut Hantu' (2019), '378' (2021), 'TABRAKLARI REMIX' (2021), dan 'Tabraksoda' (2022) telah dirilis. Dilanjutkan telah hadir, 'Jackpot' di seluruh platform digital.

"SEGREGASI" EP TERBARU MILIK HEADS UP!

Setelah sebelumnya merilis mini album “Skema Penuh Ambisi” di tahun 2018, unit hardcore asal Makassar Heads Up! Kembali mengabarkan kabar baik di pertengahan tahun ini, bertepat tanggal 7 Juli 2023 mereka kembali merilis sebuah mini album berisikan 5 buah lagu dengan tajuk “Segregasi” dengan judul-judul seperti, 1. Impresi, 2. Sajak Perlawanan, 3. Sirna Segala Makna, 4. Depresi, 5. Petaka. Dirilis dalam format CD beriringan dengan 7 buah desain merchandise (kaos) yang sudah bisa teman-teman beli dan dapatkan. Perilisan “Segregasi” melibatkan beberapa komponen didalamnya seperti kolaborasi dengan beberapa brand untuk merilis merchandise, diantaranya Crasher Music Merchandise, Mafioso Merch, Macawa Moro, MicMolotov Merch, Teman Coret, Victims, serta Stuff dan Patch Makassar. Selain kolaborator Merchandise juga melibatkan record store seperti, MMC Shop sebagai mediator pelaksana perilisan bersama Pmancar, Daeng Kustik. Agenda perilisan dilanjutkan dengan mini tour dibeberapa titik seperti, Makassar, Pare-Pare, Bone, Pangkep, Gowa, Takalar dengan menggait event Extra Time dan beberapa penyelengara lainnya. Proses rekaman dikerjakan dibeberapa tempat seperti, Zahara Studio oleh Oscar Loe-Joe, serta Remains Records oleh Lhio Al Qhardawi hingga ke tahap mixing dan mastering. Penggarapan mini album “Segregasi” dilakukan dalam waktu yang cukup singkat, proses kreatif pembuatan setiap lagu dikerjakan dengan waktu yang mendesak, mengingat saat itu kami mengejar waktu sebelum keberangkatan guitaris kami (Eggi) kembali bekerja di Manokwari, namun ini adalah persembahan terbaik dari kami Heads Up! untuk teman- teman penikmat musik yang selalu meramaikan setiap penampilan kami. Tentu saja ini bukan yang terakhir, selanjutnya kami akan memberikan karya-karya yang tidak kalah menarik lainnya.

Profil Heads Up!

Merupakan band hardcore Makassar yang terbentuk di pertengahan tahun 2017, terdiri atas Ray Gunawan (Vokal), Eggi (Guitar), Anci (Bass), Akbar (Drum).

DEATH METAL -VS- EVERYBODY

Vs Everybody sebuah trademark yang pertama kalinya dibuat oleh seniman asal Detroit, Tommey Walker, ia membuat sebuah trademark "Detroit Vs Everybody" untuk kaum anak muda untuk tetap mencintai kota Detroit dan bangga tinggal di Detroit. Pada tahun 2012 Walker merilis koleksi "Vs Everybody" yang sangat sukses dan menjadi sebuah pergerakan yang diikuti oleh kota dan desa lainnya.

Di Indonesia sendiri trademark ini muncul pertama kalinya pada tahun 2016 yang dimotori oleh salah satu brand asal Jakarta Urbain, mereka merilis koleksi Jakarta Vs Everybody yang disusul oleh kota-kota lainnya. Dengan munculnya trademark ini seolah menjadi suatu kebanggan bagi kalangan anak muda untuk mencintai kota mereka tinggal.

Trademark ini merambat keseluruh aspek kreatif anak muda Indonesia, termasuk para pencinta musik "Death Metal", Di inisiasi oleh salah satu brand merchandise Brutalized Division asal Bandung, mereka merilis sebuah merchandise dengan trademark Death Metal Vs Everybody untuk para pencinta musik Death Metal yang sangat segmentatif.

Death Metal Vs Everybody bukan hanya sebatas kutipan semata, namun lebih ke bentuk pematahan stigma bagi orang-orang yang masih memiliki pendangan negatif terhadap genre "Death Metal", ini sebagai bentuk propaganda untuk menyebarkan energi positive "Death Metal" keseluruh lapisan masyarakat.

Death Metal kemudian tumbuh besar seiring perkembangan zaman dan modernisasi membuktikan bahwa Death Metal bukan sekedar musik melainkan telah menjadi identitas maupun komoditas khususnya di Indonesia.

Keep Blastbeat & Keep Guik Guik
Death Metal Vs. Everybody

Oleh *Brutalized Division.*

GAMBARKAN SUASANA KLITIH, SHAGGYDOG RILIS VIDEO LIRIK KOBOI KOTA

Tahun lalu tepatnya tanggal 21 Oktober, Shaggydog merilis single baru berjudul Koboi Kota. Single yang terinspirasi dari kejahatan jalanan di malam hari alias klitih ini mungkin terasa suram untuk lagu Shaggydog yang biasanya bertema pesta tapi begitulah penggambaran dari klitih. Suasana lagu yang sempat trending di jagat Twitter dengan tagar #klitih dan #1hari1klitih ini direspon dengan baik oleh Lepaskendali Labs ke dalam video lirik. Artwork lagu yang menggambarkan tiga koboi berkendara motor, bersarungkan pedang dan memainkan rantai layaknya tali laso diejawantahkan secara liar dalam bentuk grafis gerak. Lepaskendali sendiri bukan pemain baru di bidang motion grafis. Studio berbasis di Yogyakarta sejak 2006 ini digawangi oleh duo Hanes dan Gilang yang banyak berkutat di bidang visual, animasi untuk advertising, motion graphic, dan exhibition. Sebelumnya mereka juga pernah bekerjasama dengan Shaggydog untuk video lirik Rock Da Mic.

Video lirik dibuka dengan nuansa malam di perkotaan yang mencekam kemudian pencetan tuts keyboard Lilik (Umbel) menghantui "memecah hening malam". Lanjut teriakan ala koboi dari Heruwa mengiringi penampakan koboi kota yang mengendarai motor bersenjatakan pedang lalu lanjut deretan lirik "dengan mesin meraung raung di tengah malam. Mata memerah dan mulut yang bau naga".

Motion grafis yang ditampilkan dengan tepat menggambarkan perilaku klitih yang menghunus pedang bersiap membacok korbannya secara acak. Penggambaran betotan bass Bandizt dan gebukan drum Yoyo terasa nyata, menonton video lirik ini saja bisa memacu adrenaline seperti sedang menghindar dari kejaran klitih yang asal "hajar hajar langsung lari". Melodi gitar duo Richad dan Raymond yang menyeruak layaknya "mesin meraung raung di tengah malam" menyempil di sela – sela grafis gerak yang apik ini. Video lirik ini diharapkan bisa menggambarkan kejahatan jalanan dari anak muda pengecut yang menargetkan pengendara sepeda motor secara acak di malam hari. Sampai sekarang "raja jalanan belantara kota" ini terkadang masih beraksi, tersimak melalui laporan warga melalui Twitter. Yang jelas video lirik Shaggydog – Koboi Kota akan dirilis melalui kanal YouTube: TheDoggyTV tanggal 15 Juli 2023.

POLYESTER EMBASSY
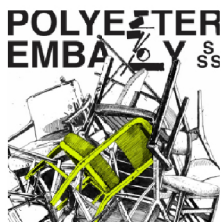
GRAHITA SUARA EVOLUSI POLYESTER EMBASSY

Exploration
Menjajal 'dunia' musik rekaan Polyester Embassy agaknya kerap berbanding lurus dengan kata eksplorasi yang banyak mereka aplikasikan dalam ragam cara, dari musik, lirik, hingga suguhan visual yang menguatkan estetika suara yang mereka buat. Ditambah dengan 'gelar' yang disematkan pada mereka sebagai band obscure, Polyester embassy kerap tampil samar hingga tidak pernah masuk dalam kolom apapun, tentang apakah mereka band rock, indie rock, elektronik, atau apapun, yang mungkin jika berhadapan dengan itu akan mempersulit langkah mereka dalam melahirkan karya. Mereka selalu tampil tanpa beban dan bersenang-senang dengan musiknya.

Evolution
Katanya, "The point of human evolution is adapting to circumstance. Not letting go of the old, but adapting it". Hal itu pula lah yang kemudian diadaptasi oleh Polyester Embassy saat melahirkan sebuah mini album baru berjudul EVOL yang dirilis oleh Disaster Records. Mini album berisikan 8 track di dalamnya ini memuat lagu-lagu yang sanggup mengejawantahkan musik yang eksploratif dengan evolusi yang dialami band ini. Sebagai bukti, sebelumnya Polyester Embassy telah merilis "Parak" dan "Laugh and Swell" secara digital pada tahun 2019 dan 2020, ditambah dengan remake lagu "Ruins" yang diambil dari kantung album Tragicomedy. Tiga lagu itu makin menegaskan jika mereka memang tidak meninggalkan personanya saat pertama kali muncul dan melenakan penikmat karyanya. 'Rasa' yang mereka tawarkan tetap sama, meski tentunya perkembangan dan kedewasaan mereka selalu ada dalam setiap karyanya. Bukti lain jika mereka masih menampilkan 'rasa' dan 'ruh' yang sama dalam karyanya terdapat pada beberapa isian drum di mini album ini yang masih melibatkan mendiang Givari. Makin bertambah kuat ketika kata evolusi yang dicetak tebal dalam judul albumnya digambarkan dengan sosok drummer baru mereka, Pramaditya Azhar yang juga turut mengisi drum di beberapa lagu, plus satu lagu berjudul "Can I Fly" yang diisi oleh kedua sosok drummer ini.

Love
Menggaris bawahi frasa EVOL dalam mini album barunya Polyester embassy, agaknya hal itu bisa terbaca dan berhubungan erat pula dengan cinta atau LOVE yang mereka jaga sejak awal band ini berdiri. Kecintaan akan musik dan pertemanan antar personil lah yang kemudian membuat band ini terus berjalan, seberapa pun terjal jalan yang mereka lalui. Meski tentu hal ini tidak mudah untuk dijalani. Pukulan paling telak yang pernah mereka rasakan tentunya ketika sang drummer, mendiang Givari harus berpulang. Hal ini makin bertambah berat kala Tomo, rekan Givari yang sama-sama bertanggung jawab pada rhytm section sebagai fondasi musik Polyester Embassy menghilang untuk beberapa waktu.

The Band Must Go On
Eksplorasi, evolusi, dan kecintaan mereka pada musik terus mereka sematkan dalam karyanya, termasuk ketika mereka mengaplikasannya pada 8 track di mini album ini. Deru distorsi bersahutan yang ditingkahi rekayasa suara penyintesis menjadi menu andalan di mini album ini. Terlebih, ketika apa yang mereka sajikan dikuatkan pula dengan hadirnya musisi tamu di mini album ini. Ada Karina Sakowati yang mengisi backing vocal di "Laugh and Swell", serta Octavia 'Heals' yang mengisi backing vocal di lagu "Kerai".

Hampir setengah dekade berkutat dengan pengerjaannya yang dimulai sejak 2019 lalu, mini album ini dijadwalkan akan rilis pada tanggal 14 Juli 2023 dalam format CD dan kaset. Selang dua minggu setelahnya, tepatnya tanggal 28 Juli mini album juga ini akan dirilis di berbagai platform digital. Sebagai gambaran akan arah warna dan persona yang mereka tawarkan di mini albumnya ini, Polyester Embassy menghadirkan video musik "Parak" dengan menggandeng Firman Oktavian sebagai sutradara. Makin bertambah ciamik ketika video musik ini juga menampilkan goresan grafis yang dibuat oleh Tian a.k.a Paste While Wheat, yang juga bisa kalian nikmati visualnya dalam bentuk artwork dan layout di mini album EVOL. Ikuti terus update seputar mini album EVOL melalui akun instagram @polyester_embassy.

BURNING FLAME KEMBALI BUKTIKAN EKSESTENSI MELALUI SINGLE "FAR AWAY"

Burning Flame adalah band Metalcore asal Depok, yang memulai kiprahnya pada tahu 2004 yang kini kembali mereka menujukan eksistensinya dan produktifitasnya. Pada awal tahun 2023 merka baru saja merilis single "Against The Era" yang dirilis melalui digital streaming dan video lirik dirilis melalui kanal Youtube mereka. Kemudian mereka kembali merilis single baru pada 10 Juni yang berjudul "Far Away" dan menggaet vocalis salah satu band Metalcore Jepang "Ryoichi Suemori" dari "Sailing Before The Wind" untuk kolaborasi ini sebagai pembuktian mereka sudah mencakup mancanegara, single ini dapat di akses di semua digital platform mereka seperti Spotify dan Apple music. Single "Far Away " ini menceritakan tentang seseorang yang merasa jauh dari TUHAN dan orang itu merasa bahwa dia terjebak dalam dosa - dosa yang diperbuat. dia merasa bahwa TUHAN menjauhi dia tapi seiring berjalannya waktu dia sadar bahwa dialah yang menjauhi TUHAN dan saat ini ingin kembali padaNYA. Saat ini personil Burning Flame adalah Gerard (Vocal), Febio (Gitar),Adit(Bass),Rappay(Gitar) dan Edy bewok (Drum).

DENTUMAN CROSSOVER THRASH SINGLE BARU JIMIJAZZ YANG KIAN MENGGILA

Jimi Multhazam, musisi dan seniman yang paling dikenal sebagai punggawa dari The Upstairs dan Morfem kembali merilis karya baru di luar dua band indie yang turut membesarkan namanya tersebut. Apalagi kalau bukan proyek solo sang frontman dengan moniker Jimijazz yang mengusung crossover thrash. Corak musik hasil persilangan punk rock dan thrash metal yang digandrungi Jimi sejak remaja lengkap dengan visi lirik era pancaroba dan keresahan pribadinya. Jimijazz menjalankan debutnya sebagai band sejak 2018 melalui rilisan mini album berformat CD yang berjudul 'Kebisingan Pancaroba Yang Merongrong' melalui Disaster Records. Lima lagu yang termuat di CD tersebut bertema seputar kenangan kehidupan masa muda Jimi. Sebut saja 'Lebak Bulus 93', 'Torehkan Sendiri Di Dada' atau 'Gordanmosh' yang berdurasi singkat dengan 'hook' padat yang menendang pantat. Demi mengobati kerinduan para fans yang setia menunggu karya terbaru Jimijazz, di tahun 2023 ini Jimijazz comeback dengan single pertama yang berjudul 'Xerografi Semesta' pada 21 April lalu. Tidak cukup sampai di situ, Jimijazz tampil lebih garang dengan single keduanya, 'Dentum Pancaroba Kian Menggila'. Tersedia di semua Digital Streaming Platform (DSP) favorit anda sejak 21 Juli.

Secara musikal, 'Dentum Pancaroba Kian Menggila' mengekshibisi tempo permainan yang lebih cepat dengan menaikkan ekstrim agresi riff dan beat drum ke level berikutnya. Dan yang paling menonjol adalah gaya vokal Jimi yang semakin nge-punk. Menyemburkan lirik yang bercerita tentang kegelisahan remaja yang seakan merobek kanvas sneaker mereka. "Vokal sengaja gue bikin nge-punk biar lebih berasa hibrida Thrash dengan Punk-nya," ungkap Jimi. Tidak hanya 'thrashy riff', pola dan aksen punk vokal Jimi terdengar catchy dan ditingkahi pula oleh backing gang vocals yang seru. Dan sudah tentu potensial memantik audiens untuk ber-sing along ria. Plus, sisipan solo gitar ciamik yang memperkuat vibrasi thrash metal-nya. Pada saat rekaman mini album 2018, formasi Jimijazz dibantu oleh para personel Hong, band hardcore punk dari Tangerang. Kini formasi Jimijazz diperkuat oleh Hendra Zamzami (Edane) - lead gitar, Mika Tobing (The Rangs Rangs) -bass dan vokal latar, dan Arya Blood (Dead Vertical) -drum.

"Untuk formasi terkini, musiknya digarap lebih melodius dengan isian solo gitar di sana sini. Gue sendiri ikut bermain ritem gitar dalam rekaman untuk mendapatkan sound yang gue inginkan," cetus Jimi. "Riff-riff gitar, pattern dasar drum, dan bagan lagu diciptakan oleh gue. Tetapi ketika rekaman kebebasan eksplorasi diserahkan kepada musisi masing-masing," imbuh sang vokalis karismatik yang merangkap ritem gitar pada saat manggung ini.

Para fans band-band crossover thrash era 1980an seperti Suicidal Tendencies, D.R.I., M.O.D., dll bersiaplah! Perjalanan menuju album full length Jimijazz semakin dekat. "Full album akan memuat 12 lagu dengan mood yang turun naik seperti jet coaster!" pungkas Jimi. Selamat menikmati dentuman eksplosif karya terbaru dari Jimijazz yang dirilis di bawah naungan Blackandje Records.

(Bimo D. Samyayogi)

GRIEF.

"UNBRIDLED BY THE HEAVEN'S WHISPERS", KETEGUHAN HATI DALAM MENERIMA KENYATAAN DAN MEMAHAMI BAGAIMANA SEMESTA BEKERJA

Setelah aktif berkarya dalam 5 tahun terakhir, di bulan Juli ini, GRIEF. kembali merilis single dalam bentuk Music Video bersama Maternal Disaster. Single ini merupakan mukadimah perilisan album pertama GRIEF. bersama Disaster Records yang akan dipublikasikan pada kuartal ketiga, di tahun 2023. Lewat "Unbridled by the Heaven's Whispers", GRIEF. membawa pesan tentang keteguhan hati dalam menerima kenyataan sebagaimana adanya. Di mana ketika harapan dan kenyataan tidak selalu berjalan beriringan, maka tindakan yang tepat untuk diambil adalah belajar untuk memahami bagaimana semesta berperan pada jalan kehidupan.

"Dalam derap asa yang tak selalu lekat, Semesta berbenam pada semayam yang terentang"

Bersama dengan siaran pers ini, "Unbridled by the Heaven's Whispers" sudah dapat didengar dan ditonton pada tanggal 21 Juli 2023, di Youtube channel Maternal Disaster. Rayakan keheningan ini dengan riuh!

SUMMERHAZE

KEMBALI MERILIS SINGLE KE-2“ANXIETYDISORDER”

Setelah sukses dengan debut single perdana yang berjudul "Syndrome" yang dirilis pada tahun 2022 yang mendapatkan respon yang cukup positive, dan pada bulan April 2023 mereka juga pernah merilis cover single dari band Shoegaze asal Amerika, Nothing, melalui Soundcloud. Mereka membawakan single yang berjudul "Vertigo Flowers", single yang diambil dari album Tried of Tomorrow (2016). Summerhaze band Alternative Rock asal kota Ciamis, kali ini kembali merilis single ke-2 yang berjudul "Anxiety Disorder". Mereka kembali mengangkat tema Mental Issue disingle ke-2 ini. Rock asal kota Ciamis, kali ini kembali merilis single ke-2 yang berjudul "Anxiety Disorder". Mereka kembali mengangkat tema Mental Issue disingle ke-2 ini. Single dari kuartet Andry Gurcitra (Vokal/Gitar), Yopi (Gitar), Dies (Bass) dan Tri (Drum) mencoba mengembalikan semangat para penderita atau pengidap Mental Issue untuk kembali normal atau sembuh, karena hidup itu untuk dinikmati dan disyukuri. Mereka membawa pesan kepada para pendengarnya bahayanya jika kita tidak menjaga mental diri. Di single kali ini mereka mencoba memainkan mid tempo, namun masih mempertahankan ciri khas-nya dengan sound melayang-layang dan musik yang banyak terpengaruh oleh musik Shoegaze hingga Grunge.

Single ini kembali dikerjakan bersama Nova Ryan (Masterplan) sebagai produser dalam single ini, sekaligus mixing dan mastering. Untuk sampul single ini dikerjakan oleh Nvrdz:Visualz dengan visual ombak yang menggambarkan keriuhan pikiran, kebingungan dan kecemasan. Untuk dari segi lirik, Andry Gurcitra kembali dibantu oleh Zed Wacky (seorang musisi solo asal kota Ciamis) untuk menyempurnakan lirik dalam single ini. Anxiety Disorder dirilis pada tanggal 24 Juli 2023 melalui layanan digital streaming dan rilisnya single ke-2 ini bertepatan dengan Peringatan Hari Rawat Diri Internasional International atau Self-Care Day merupakan perayaan untuk menekankan pentingnya perawatan diri sebagai bagian dari kesehatan tubuh dan pikiran.
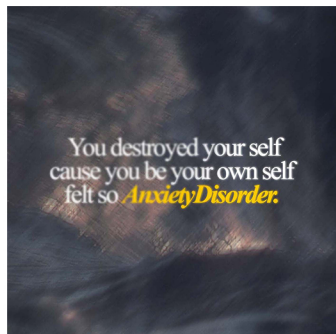
SUISSAC
SUISSAC
SUISSAC
SUISSAC

EP PERDANA YANG MENGHADIRKAN KEKUATAN EMOSIONAL DAN FENOMENA MANUSIA: "MAGNANIMOUS"

SUISSAC Super Group/Essentials Rock berasal dari Bandung. Didorong oleh semangat dan ambisi. Semuanya dimulai dengan proyek visioner yang dipimpin oleh Angga Kusuma (Asiaminor/SSSLOTHHH/Billfold/Collapse) dan Eky Darmawan (Polyester Embassy/Rock N' Roll Mafia), yang berusaha menciptakan sesuatu yang benar-benar segar dan berbeda dari band-band sebelumnya. Dengan dibantu oleh Alan Davison (Lamebrain) dan Emyr Farand (Asiaminor), hinga akhirnya ini disebut sebagai Suissac. Suissac lahir dari semangat eksplorasi musik dan keinginan untuk menghadirkan karya yang berbeda. Gabungan talenta dari para musisi yang sudah dikenal dalam industri musik membuat Suissac menjadi proyek yang menjanjikan. Dengan anggota yang memiliki latar belakang musik yang beragam, mereka menciptakan suara yang unik dan menggugah. Dalam era modern ini, kita sebagai manusia dituntut untuk semakin peka terhadap fenomena lingkungan yang terjadi di sekitar kita. Dengan perubahan zaman yang semakin nyata dan beragamnya tantangan kehidupan, keberlangsungan hidup manusia terletak pada kemampuan kita untuk bersatu tidak hanya menghargai hubungan kita dengan alam sekitar, namun lebih dalam ketika mampu untuk menjalin hubungan dengan makhluk lainnya. EP ini mengeksplorasi keberagaman manusia dan fenomena yang melingkupi kehidupan kita sehari-hari, mengejar perasaan manusia yang tulus dan hubungannya dengan lingkungan sekitar. Dengan kekuatan lirik yang menggugah dan melodi yang memukau, EPini akan membawa pendengar dalam perjalanan emosional yang mendalam.

"Magnanimous" mencerminkan kisah universal tentang perjuangan, cinta, kehilangan, harapan, dan keajaiban kemanusiaan yang tak terelakkan. Momen-momen sederhana serta bagaimana kita menyadari tindakan kecil dapat membawa perubahan besar bagi dunia di sekitar kita. "Magnanimous" menggambarkan sebuah perjalanan melintasi masa, mengenang kenangan manis dan kepahitan hidup yang telah kita lewati bersama, mengingatkan kita tentang arti pentingnya hubungan manusia dalam perjalanan hidup ini. Suara distorsi hingga ketukan yang padat menjadi sajian yang dapat dinikmati pada EPini. Terlebih apa yang disajikan dikuatkan kala SUISSAC menggandeng Alyuadi “Heals/Fuzzy I” untuk membantu memproduseri EP ini.

D E R A I HARDIRKAN ALBUM PENUH BERJUDUL "ATARAXIA"

Selama era pandemi, tiga musisi berbakat, yaitu Danang Prihantoro (Speedkill, Petaka), Yoga Pratama (Petaka), dan Riyanto Rachmat (Armada, Racun, Narapazu), menyatukan kekuatan kreatif mereka untuk memulai perjalanan musik yang revolusioner. Kolaborasi mereka menghasilkan kelahiran D E R A I pada tahun 2022, sebuah campuran memukau dari kekacauan murni dari post-punk dan daya tarik memikat dari synthesizer industrial. Berpindah cepat ke tanggal 01 April 2023, D E R AI dengan bangga merilis EP digital mereka yang berjudul "Stellar" di berbagai platform digital, dengan menghadirkan dua single yang memikat, yaitu "Stellar" dan "Serpihan Bintang". Melalui EP ini, D E R A I mengajak pendengar memasuki alam semesta sonik yang unik, mendorong batas-batas musik, dan meninggalkan anda yang tak terhapuskan pada lanskap musik. Dunia dengan antusias menyambut fusi luar biasa dari suara-suara ini yang berjanji untuk menetapkan standar baru dalam ranah musik eksperimental.

Kini D E R A I juga telah menghadirkan album penuh yang berjudul "Ataraxia" pada tahun 2023. Album ini dirilis dalam format kaset dan menampilkan empat lagu baru yang mengagumkan, serta satu lagu cover yang menakjubkan. "Ataraxia" membawa pendengar pada perjalanan musik yang mendalam dan penuh eksplorasi, dengan menciptakan atmosfer yang memukau dan unik dalam setiap tracknya. Dengan langkah maju ini, D E R A I semakin mengukuhkan diri sebagai salah satu kekuatan terkemuka dalam eksperimen musik, menawarkan pengalaman mendalam bagi para pendengar yang ingin menjelajahi batas-batas kreativitas musik.

GOGRIND SEGERA LUNCURKAN ALBUM PERDANA "HUKUM ANJING"

Gogrind kuartet Grindcore yang terbentuk pada tahun 2021 di kota Banjar, dengan diisi oleh Zhey diposisi Vokal, Joe pada posisi Gitar, Naufal diposisi Bass dan pada posisi drum diisi oleh Resky. Gogrind banyak dipengaruhi oleh band-band Grindcore legendaris seperti Napalm Death, Brutal Truth dan Pig Destroyer.

"Dengan menggabungkan elemen-elemen seperti Grindcore, Death Metal dan Hardcore Punk, kami menciptakan suara yang unik dan memukau" Tutur Joe.

Materi musik Gogrind dipengaruhi dengan riff-riff yang cepat, vokal yang ganas, dan ritme drum yang sangat agresif cukup menghadirkan suara khas Gogrind yang brutal dan Intens, yang akan menghancurkan telinga dan membangkitkan energi di dalam jiwa pendengarnya. Gogrind akan segera meluncurkan album perdana yang berjudul "Hukum Anjing" dalam waktu dekat dibawah naungan Downgoods Records.

OCCIPITAL MERILIS SINGLE YANG JUDUL ZYGOTE THE THREAT OF FUTURE.

Setelah tahun 2018 yang lalu merilis demo, kini Occipital band asal Surabaya mulai menunjukan produktifitasnya dengan merluncurkan single " Zygote The Threat Of Future" yang dirilis pada tanggal 8 Juli 2023. Single ini merupakan altar pembuka dari debut album yang akan mereka rilis, yang masih dalam tahap proses recording.

Dalam single ini menceritakan tentang kelahiran sosok anomali yang lahir dari zaman nabi dan akan muncul kembali di akhir zaman untuk memporak porandakan bumi beserta isinya sebelum akhir zaman itu tiba (dilansir dari dalil al-qur'an). Dari cerita tersebut mereka menganalogikan sebagai sindiran sosial, perilaku serta tindakan umat zaman sekarang, yang memang banyak menunjukan kalau tanda-tanda akhir zaman ini sudah mulai perlahan terjadi dan tidak menutup kemungkinan bahwa sosok kaum yang dijelaskan dalam kitab al-qur'an tersebut perlahan akan mulai menampakkan eksistensinya.

Dan kemudian dari single ini juga mereka akan menarik history dan menjelaskan runtutan peristiwa atau perilaku sosial menuju akhir zaman, yang akan mereka bawakan dalam tema album mereka nanti. Mereka banyak dipengaruhi oleh Pyaemia, Brodequin dan Inveracity.